

BAB IV

AJARAN KETUHANAN ISA AL-MASIH DALAM AL-QUR'AN AL-KARIM

Di bawah ini kita kenal ajaran ketuhanan Isa Al-Masih, yaitu :

لَقَدْ كَفَرُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ
الْمَسِيحُ يَأْتِيَ إِنِّي أَسْأَءُ لِأَعْبُدُ اللَّهَ رَبِّيْ وَرَبِّكُمْ إِنَّهُ مِنْ
يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَجْنَةً وَمَا وَلَهُ النَّارُ
وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ . سورة المائدة : ٧٣

Artinya : Sesungguhnya telah kafirlah orang - orang yang berkata : "Sesungguhnya Allah ialah Al - Masih putra Maryam", padahal Al - Masih (sendiri) berkata : "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanmu dan Tuhanmu", sesungguhnya orang yang mempersekuatkan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang yang zelim itu seorang penolong pun. (Q.S. Al-Maidah ; 72). ¹

Dan ayat berikut ini juga menegaskan bahwa Allah tidak mengutus para Rasul sebelum Nabi Muhammad SAW. melainkan atas dasar wahyu dengan seruan mengajak kepada

¹ DEPAG RI., op. cit., hal. 173.

tauhid (Ke-Esaan Allah) dan mengabdi kepada-Nya. Penegasan tersebut disebutkan dalam ayat :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحٌ إِلَيْهِ أَنَّهُ لَآللَّهِ الْأَكْبَرُ إِنَّا نَعْبُدُهُنَّ . سُورَةُ الْأَنْبِيَاءَ : ٢٥ .

Artinya : Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya ; "Bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku". (Q.S. Al-Anbiya' ; 25). ?

Dengan demikian nyatalah berdasarkan ayat di atas akan ketegasan bahwa Tuhan adalah Esa, tidak ada Tuhan yang lain dari pada Allah. Tiap-tiap rasul yang telah diutus Tuhan telah diwahyukan kepadanya bahwa tidak ada Tuhan yang lain dari pada Allah. Dengan demikian jelaslah bahwa Nabi Isa Al-Masih telah mengajarkan atas ke-Esaan Allah.

Kemudian Nabi Isa a.s. juga mengakhiri pengakuannya dengan pengakuan terhadap "tauhid", lalu ia berkata :

إِنَّ اللَّهَ رَبُّكُمْ وَرَبِّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا إِصْرَاطٌ حَسِيقٌ مِّمَّا يُشَرِّكُمْ بِهِمْ سُورَةُ الْعَزْلَةِ ۝

Artinya : Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus. (Q.S. Ali Imran ; 51). 3

² Ibid., hal. 498.

³ Tbid., nai. 86.

Ayat ini menunjukkan sifat tunduknya Nabi Isa dan pengakuannya bahwa ia adalah seorang hamba Allah, seorang utusan Allah. Dengan adanya pengakuan Nabi Isa semacam ini maka berakibat batallah apa yang dikatakan oleh Bani Israil bahwa Isa Al-Masih adalah Tuhan dan juga sebagai anak Tuhan.

Di dalam Tafsir Al-Mareghî disebutkan bahwa lafadzh:

إِنَّ اللَّهَ رَبُّ الْجَمِيعِ وَرَبُّكُمْ فَإِنَّكُمْ بَلَدُوْهُ

Ini merupakan perintah untuk mereka agar memiliki akidah yang benar, yaitu tauhid, kemudian menetapi ketaatan dengan menjalankan apa-apa yang diperintahkan kepada mereka, dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah.

هذا صراط هستقم

Inilah hal yang aku perintahkan kepada kalian, jalan kebenaran, yang telah disepakati oleh Rasul secara ijma'. Demi inilah jalan yang akan menyampaikan kepada kebaikan dunia dan akhirat.⁴ Apabila kedua hal ini dapat dilaksanakan, maka itulah jalan yang lurus yang diridhoi Allah SWT.

⁴ Bahrur Abubakar, Terjemah Tafsir Al - Maraghi 3,
Toha Putra, Semarang, 1986, hal. 298.

يَا أَهْلَ الْكِتَبِ لَا تَغْلِبُونِي فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقُّ
إِنَّمَا التَّبِعَةُ عَلَيْيَى أَبْنَى مُرَيْسَمْ رَسُولَ اللَّهِ وَكَلَّمَتُهُ الْقَطْهَ إِلَى هَرَيْسَمْ
وَرُوحَتْهَنَّهُ فَأَمِنْتُهُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَا تَقُولُوا أَثْلَاثَةُ إِنْتَهُوا
خَيْرُ الْكِتَبِ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهٌ وَاحِدٌ سَبَّهُنَّهُ أَنْ يَكُونُ لَهُ وَلَدٌ لَهُ
مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَلَيْلًا

سورة النساء : ١٧١

Artinya : Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al-Masih, Isa Putra Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang terjadi dengan) kalimat - Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari pada-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan : "(Tuhan itu) tiga", berhenti- lah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah untuk menjadi Pemelihara. (Q.S. An-Nisa' : 171), 5

Ayat ini adalah teguran Allah kepada Ahli Kitab yang sangat berlebih-lebihan dalam memuliakan Nabi Isa Al-Masih, sampai Isa Al-Masih dikatakan Tuhan yang disebut Tuhan Yesus. Padahal martabat Isa Al - Masih tidaklah

⁵ DEPARTMENT, op. cit., hal. 152.

sampai demikian, dia hanyalah seorang hamba Allah, seorang utusan Allah.

Sehubungan dengan ayat tersebut di atas (Q.S. An-Nisa' : 171), ada yang penulis anggap perlu untuk dijelaskan yaitu potongan ayat : " فَامْلُأُوا بِاللَّهِ " . Imam Al-Jalil Al-Hafidz Imaaduddin Abil Fida'i Ismail Ibnu Katsir Al-Qursyi Ad-Damsyiqy dalam Kitab Tafsirnya menjelaskan sebagai berikut :

أَيُّ فَحْشَةٍ قَوْمٌ يَأْرِفُونَ اللَّهَ وَاحِدًا حَدَّلَ أَهْلَهُ وَلَا صَاحِبَةً وَأَعْلَمُوا
وَتَيقْنَتُهُ أَبَارَتْ عَلَيْسِي عَبْدَ اللَّهِ وَرَسُولَهُ .

Artinya : Yakni, maka hendaknya kamu sekalian membenarkan, bahwasanya Allah itu Tunggal lagi Esa tidak berputra, dan tidak bersahabat bagi-Nya. Dan ketahuilah dan hendaknya kalian berkeyakinan bahwa sesungguhnya (Nabi) Isa itu adalah hamba Allah dan utusan-Nya... 6

وَلَا تَنْقُضُ وَلِمَّا تَرَأَتْهُ أَئِ كَبَحْ عَلَوْ عَلَيْهِ
وَأَمْكَنْ مَعَ الْمَلِكِ شَرِيكَيْنْ

Artinya : Yakni , janganlah kamu semua menjadikan (Nabi)
Issa dan ibunya sebagai dua sekutu bagi Allah...7

⁶ Imam Al-Jalil Al-Hafidz Imaduddin Abil Fida'i Ismail Ibnu Katsir Al-Qursyi Ad-Damsyiqy, Tafsir Al-Qur'an Al-'Adhim, Juz I, An-Nur Asia, Darul Kutub Al - Mishriyah, tt, hal. 590.

⁷ Ibid., hal. 590.

Allah SWT. juga berfirman tentang penegasan Ke-Esaan - Ny^a dalam ayat :

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ وَمَا مِنْ إِلَهٌ إِلَّا إِلَهٌ وَاحِدٌ
وَإِنَّمَا يَنْتَهُونَ وَاعْتَيْقُولُونَ لِيَسْتَنِدُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

سورة آل عمران آية 73

Artinya : Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan : "Bawasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantra mereka akan di timpa siksaan yang pedih. (Q.S. Al-Maidah ; 73). 8

Dan berkenaan dengan ayat tersebut di atas (Q.S. Al-Maidah ; 73), perlu juga penulis nukilkan penafsiran dari potongan ayat sebagai di bawah ini :

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ

Al-Ustadz Al-Imam Asyaikh Muhammad Abdurrahman dalam Kitab Tafsirnya yang terkenal dengan sebutan "Tafsir Al-Mannar", beliau menjelaskan :

الله تعالى بالقسم أيضاً كفر الذين قالوا إله الله الذي هو بذلك السهوا
والارض وما بينها ثالث أقانيم ثلاثة وهي الاب والابن وروح القدس

⁸

DEPAG RT., op. cit., hal. 173.

Artinya : Allah Ta'ala mengukuhkan dengan bersumpah pula (dengan huruf "ا" dan "ق", pen.) telah kafirlah orang-orang yang telah berkata sesungguhnya Allah Yang Menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu diantara (keduanya) itu ketiga dari tiga oknum; yaitu (Tuhan) Bapa, Anak dan Roh Kudus ... 9

وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا إِلَهٌ وَاحِدٌ ... لَا يُوَجِّدُ اللَّهُ مَا لَا إِلَهٌ لَّهٌ
مَتَّسِفٌ بِالْوَهْدَانِيَّةِ . وَهُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا تَرَكِبُ فِي ذَرَانِهِ
وَكَانَ قَدَّرٌ . وَهَذِهِ الْعِبَارَةُ أَشَدُّ تَأْكِيدِ لِنفْسِي تَعَذُّرٌ
إِلَّا لِكَيْفِيَةِ عِبَارَةِ كَلَامِ الْهُوَمَاهِدِ

Artinya : "... (padahal) tidak ada Tuhan sesuatupun melainkan Tuhan Yang bersifat dengan sifat Esa. Dan Dialah Allah yang tidak tersusun pada Dzat-Nya dan tidak terbilang. Dan ini adalah suatu pelajaran ketegasan sekeras-kerasnya untuk meniadakan berbilangnya Tuhan dari ibarat, tiada Tuhan melainkan Tuhan Yang Tunggal (Esa)...". 10

Ahmad Hushtafaa Al-Maraghy dengan redaksi yang tidak jauh berbeda menjelaskan :

⁹ Al-Ustadz Al-Imam Asyaikh Muhammed Abdurrahman, Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim Asy-Syahir Bit Tafsir Al-Manar, Juz VI, Jilid II, As-Saiyid Muhammed Rasheed Ridha (Mu'allif) Darul Manar, Mesir, 1367 Hijriyah, hal. 486.

¹⁰ Ibid., hal. 487.

أَيْ وَلَا يُوْجَدُ إِلَهٌ إِلَّا مَنْ أَتَصَافُ بِالْوَحْدَانِيَّةِ وَهُوَ إِلَهٌ الَّذِي لَا يُتَرْكِيبُ
فِي ذَاتِهِ وَلَا فِي صِفَاتِهِ فَلِيَسْ ثُمَّ تَعْدِدُ ذُهُورَاتٍ وَأَعْبَارٍ . وَلَا تَعْدِدُ
أَهْمَنَاسٍ وَأَنْواعًا وَلَا تَعْدِدُ جِزَئِيَّاتٍ وَأَجْزَاءٍ .

Artinya : Yakni , dan tidaklah didapatkan Tuhan, melainkan yang bersifat dengan Sifat Esa. Dan Dia itu Tuhan (sudah tertentu) yang tidak tersusun pada Dzat-Nya dan tidak pula pada Sifat-Nya, maka di sana tidak ada Dzat-Dzat yang berbilang dan tidak ada orang-orang besar (tuan-tuan yang bersyarikat), dan tidak terdiri dari aneka jenis, dan tidak terdiri dari beberapa bagian dan memang tidak terbagi-bagi. 11

Selain ayat-ayat di atas masih ada lagi ayat - ayat yang menerangkan tentang ajaran ketuhanan Isa Al - Mesih, yaitu :

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَعِيسَى ابْنَ مُرِيمٍ إِنَّكَ أَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ أَنْ تَخْذُلُنِي وَأَنِّي
الصَّمِيمُ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالَ سَبِّحْنَكَ مَا يَكُونُ لِيَ أَنْ أَقُولَ حَالَيْسَ
لِيْ بِحَقِِّ إِنْ كُنْتَ قُلْتَهُ فَقَدْ عَلِمْتَهُ تَعْلَمَ مَا فِي نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ
مَا فِي نَفْسِكَ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَامُ الْفَوْجَيْوبِ . سُورَةُ الْمَائِدَةَ : ١١٦

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman ; "Hai Isa putra Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia; "Jadilah aku dan ibuku dua orang Tuhan

¹¹ Ahmad Muhibhafaa Al-Maraghy, Tafsir Al-Maraghy, Jilid II, Juz IV, Cet. II, Darul Fikri, Bairut, 1974, hal. 167.

selain Allah ?". Isa menjawab : "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakannya maka tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada padaku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara yang ghaib-ghaib. (Q.S. Al-Maidah ; 116). ¹²

مَا قُلْتُ لَهُمُ الْأَمْرَ تَقْرِيرًا بِهِ أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ زَرِّيْ وَرَبِّكُمْ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا إِذَا دَعَتْ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ . سورة المائدة : ١١٧

Artinya : Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka . kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan) nya yaitu : "Sembahlah Allah, Tuhanmu dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada diantara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkau lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Memaksikan atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Maidah ; 117). ¹³

إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبُّكُمْ وَرَبِّكُمْ خَاعِبُدُوهُ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ . سورة الزخرف ٢٤

Artinya : Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanmu dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus. (Q.S. Az-Zukhruf ; 64). ¹⁴

12

DEPAG RI., op. cit., hal. 183.

13

Ibid., hal. 183.

14

Ibid., hal. 802.

وَإِنَّ اللَّهَ رَبِّيْ وَرَبِّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا صَرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ . سُورَةٌ مُرْسَلٌ ٣٢

Artinya : Sesungguhnya Allah adalah Tuhanmu dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus. (Q.S. Maryam ; 36). 15

Dari beberapa keterangan ayat di atas, jelaslah bahwa Isa Al-Masih tidak pernah menceritakan kepada kaumnya (Bani Israil) untuk menyembah dirinya atau menuhankan dirinya, tetapi beliau menceritakan untuk menyembah kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.

Jadi Isa Al-Masih hanya mengajarkan Tauhid (Kesetiaan Tuhan). Itulah ajaran ketuhanan Isa Al-Masih dalam Al-Qur'an.

15 DEPAG-RIV, op. cit., hal. 466.